

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS
SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

Dewi Nirmala Sari¹, Nurdin Hidayat², Kharisma Idola Arga³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

dewinirmala12001@gmail.com¹, nurdinstkipgribl@gmail.com², idolarga@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yakni 1) masih rendahnya hasil belajar ekonomi, 2) model pembelajaran *snowball throwing* belum pernah digunakan dan 3) pembelajaran masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik dikelas XI IPS semester genap SMA Negeri 16 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS yang berjumlah 123 peserta didik, sampel terdiri dari kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* berjumlah 30 orang dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional berjumlah 31 orang. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik uji *t*. Setelah diadakan pengujian hipotesis diperoleh perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat $t = 4,18$ dan $t_{tab} = 2,00$ pada taraf signifikan 5%. Pada rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* (73,42) lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (62,42). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Snowball Throwing*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: The problems in this study are 1) the results of learning economics are still low, 2) the *snowball throwing* learning model has never been used and 3) learning is still teacher-centered. This study aims to determine the effect of the *snowball throwing* learning model on economic learning outcomes in students in class XI IPS even semester at SMA Negeri 16 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. The method used in research using the experimental method. The population in this study were all students in class XI IPS, totaling 123 students. The sample consisted of class XI IPS 1 as an experimental class using the *snowball throwing* learning model, totaling 30 people and XI IPS 2 as a control class using conventional learning models, totaling 31 person. Hypothesis testing uses the *t*-test statistical formula. After testing the hypothesis, it is obtained from calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, then we get $t = 4.18$ and $t_{tab} = 2.00$ at a significant level of 5%. The average economic learning outcomes of students who were taught using the *snowball throwing* learning model (73.42) were higher than the average economic learning outcomes of students who used conventional learning methods (62.42). So it can be concluded that there is an effect of the *snowball throwing* learning model on the economic learning outcomes of students in class XI IPS even semester of the 2022/2023 academic year.

Keyword: *Snowball Throwing Learning Model, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh

profesionalitas seorang pendidik atau guru. Guru bertanggung jawab dan berperan langsung pada tercapainya tujuan

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

pendidikan sekolah. Seorang guru juga dituntut untuk tanggap dalam pemilihan model dan strategi pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung guna menerapkan cara mengajar yang tepat pada saat menyampaikan materi pembelajaran di kelas.

Akan tetapi seringkali ditemui permasalahan terkait proses pembelajaran salah satunya adalah kurang diterapkan model pembelajaran yang bervariasi oleh guru. Guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional seperti metode ceramah sehingga pembelajaran hanya berpusat pada guru hal tersebut dapat menjadi permasalahan selama menyampaikan materi pembelajaran dikelas, misalnya pada saat menyampaikan materi, sering kali dijumpai peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Kesulitan dalam memahami materi ini juga disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu fasilitas sekolah yang kurang memadai dan model pembelajaran yang kurang bervariasi.

Kurangnya model pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat menyebabkan minat dan pembelajaran peserta didik kurang maksimal. Salah satu pembelajaran peserta didik adalah pembelajaran ekonomi. Sudah menjadi hal umum bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran wajib yang harus dikuasai oleh peserta didik, diharapkan selain menguasai ide-ide yang ada peserta didik juga harus menguasai dan memahami ilmu hitung sehingga pelajaran ekonomi dianggap sulit oleh peserta didik dan kurang disenangi. Bosan dan jenuh merupakan penyebab peserta didik sulit memahami pelajaran ekonomi. Sehingga peserta didik menjadi kurang bersemangat untuk mempelajari pelajaran ekonomi. Hal ini berarti berhasil atau tidaknya suatu pencapaian pembelajaran dalam pendidikan tergantung dari

bagaimana proses yang dipahami dan dialami peserta didik.

Model pembelajaran *snowball throwing* mengarahkan peserta didik untuk menemukan konsep dan menyampaikannya kepada anggota-anggota kelompok yang dimilikinya. Dengan proses pembelajaran yang menyenangkan diharapkan peserta didik dapat meningkatkan aktivitas peserta didik didalam pembelajaran dan tidak membosankan. Peserta didik akan mudah memahami konsep-konsep dasar dan ide-ide lebih banyak dan lebih baik dengan adanya saling memberi informasi pengetahuan, model pembelajaran ini membantu anak belajar untuk mengikuti peraturan, membuat pertanyaan, menunggu giliran, menjawab pertanyaan, dan belajar untuk menyesuaikan diri dalam suatu kelompok.

Agar pembelajaran tersebut dapat di tercapai maka diperlukannya pemilihan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan minat belajar peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung dengan mewawancarai guru mata pelajaran ekonomi peneliti mendapatkan kenyataan lapangan bahwa dikatakan masih rendahnya nilai pembelajaran ekonomi peserta didik. Hal ini disebabkan pada model pembelajaran ekonomi yang diperkenalkan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga terkesan melelahkan dan membosankan dan belum diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing*. Renahnya hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1

Hasil Ulangan Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 16 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023

No.	Rentang	Banyak	Presentase	Keterangan
-----	---------	--------	------------	------------

	Nilai	Peserta Didik	Nilai(%)	
1.	≥ 76	52	42%	Tuntas
2.	< 76	71	58%	Belun tuntas
Jumlah		123	100%	

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 16 Bandar Lampung terdapat sekitar 123 peserta didik yang terdiri dari empat kelas, diketahui bahwa SMA Negeri 16 Bandar Lampung menetapkan KKM yaitu 76, dengan KKM tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM, yaitu 58 % atau 71 peserta didik, dan peserta didik yang memenuhi KKM sebesar 52 peserta didik atau 42 % sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS masih rendah.

Seperti hanya mempelajari materi pelajaran ekonomi, seorang pendidik perlu melakukan upaya yang sangat penting untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran ekonomi dengan menerapkan strategi dan model pembelajaran yang menarik dan efektif. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar pelaksanaan pembelajaran ekonomi menjadi pembelajaran yang aktif, imajinatif, menarik dan menyenangkan. Salah satu upaya penting yang dilakukan oleh seseorang pendidik untuk lebih mengembangkan hasil belajar peserta didik dalam memilih pendekatan, model, strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan menghasilkan sesuatu yang berkualitas. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari. Definisi belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap

individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih (Sugihartono dkk. 2007:74)

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2015:10) Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Menurut Ihsana (2017:4) Belajar adalah suatu aktivitas dimana tempat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.

Pembelajaran adalah ringkasan dari kata belajar dan mengajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah penyederhanaan dari kata belajar dan mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), atau kegiatan belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran berdasarkan makna lesikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didiknya untuk mempelajarinya. Jadi, subjek pembelajaran adalah peserta didik (Susanto (2013:19).

Hamalik (2019:57) menyatakan bahwa, “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Menurut Ihsana (2017:52) “Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik”.

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (2015:297) “Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat peserta didik belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Menurut Rusman, (2018:202) model-model pembelajar mengembangkan profesional guru edisi kedua) Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara peserta didik belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Menurut Hamdayama (2016:145) pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Joyce & Weil (1980), model mengajar sebenarnya adalah model pembelajaran yang memiliki tujuannya adalah untuk membantu peserta didik memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, alat untuk ekspresi diri, serta cara belajar. model pembelajaran memiliki tujuan jangka panjang yaitu agar peserta didik mampu meningkatkan kemampuan belajar yang mudah dan efektif.

Menurut Khosim (2019:120) model pembelajaran *Snowball Throwing* peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen, tiap anggota kelompok membuat bola yang berisi pertanyaan, penerapan model *Snowball Throwing* yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan, dapat melatih jiwa kepemimpinan dan keterampilan dalam membuat pertanyaan.

Menurut Sudjana (2021:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan.

Jenkins dan Unwin (2017:81) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin

dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan lainnya.

Menurut Sigit Winarno dan Sujana Ismaya (2007:177), mendefinisikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang dan kekayaan, seperti keuangan, industri dan perdagangan; ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Kemudian Hidayat (2022:4) menjelaskan makna perencanaan pendidikan adalah proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Secara garis besar hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan gambaran bahwa perencanaan pendidikan karakter dilaksanakan dengan menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang isinya harus memuat nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.

METODE

A. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dimana ada dua Kelas untuk di teliti yaitu control dan kelas eksperimen. Di kelas eksperimen penulis menggunakan model *Snowball Throwing* dan dikelas control penulis menggunakan metode konvensional dengan media papan tulis, spidol, dan buku cetak ekonomi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IPS Semester Genap SMA Negeri 16 Tahun Pelajaran 2022/2023. populasi tersebut berjumlah 123 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas.

2. Sampel

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini ada dua kelas. Satu kelas dijadikan eksperimen yaitu kelas (XI IPS - 1) dan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing, dan satu kelas sebagai kelas control yaitu (XI IPS -2) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

C. Validitas dan Reabilitas Instrument

1. Uji Validitas Alat Ukur

Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam hal ini, penulis menggunakan validitas butir soal (empiris) yang dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total yang diperoleh.

Koefisien korelasi dihitung dengan rumus *product moment* dengan angka kasar, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} :Koefisien korelasi X dan Y
- X :Skor butir Soal
- Y :Skor total
- XY :Perkalian X dan Y
- N :Jumlah sampel.

(Arikunto,2018:213)

Untuk menentukan keberartian dari koefisien validitas , digunakan uji *t* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{N-2}{1-(r_{xy})^2}}$$

Jika nilai *t* dari perhitungan lebih besar dari nilai *t* tabel pada taraf signifikan 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

2. Uji Reabilitas Alat Ukur

Reabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat di percaya untuk

digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut cukup baik (Arikunto, 2018:221). Sebuah tes dikatakan reabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama.

Untuk menentukan reabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyebabkan tes pada peserta didik diluar sampel penelitian
- b. Mengelompokan item tes ganjil genap Hasil yang diperoleh akan ditabulasikan dan diselesaikan dengan rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} :Koefisien korelasi
- X :Skor ganjil
- y :Skor genap
- x^2 :Kuadrat dari skor ganjil
- y^2 :Kuadrat dari skor genap
- Xy :Perkalian x dan y
- N :Jumlah sampel

- c. Selanjutnya menentukan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{2r_{xy}}{(1+r_{xy})}$$

Keterangan:

- r_{xx} : Nilai hitung keseluruhan
- r_{gg} : Nilai hitung antara ganjil dan genap

- d. Kemudian mengkonsultasikan dengan kriteria reabilitas sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 :Tingkat reabilitas sangat tinggi

2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 :Tingkat rehabilitas tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 :Tingkat rehabilitas cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 :Tingkat rehabilitas rendah
5. Antara 0,000 sampai dengan 0,200 : Tingkat rehabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2018:75)

D. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan analisis statistik, sebab data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif atau berupa angka yang didapat dari hasil pembahas tes dan diberi nilai dari tiap-tiap respond an penelitian.

1. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang digunakan statistic data berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menguji kenormalan data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

H₀= Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a= Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Rumus yang digunakan:

$$\chi_{hit}^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ_{hit}^2 = Chi kuadrat

k = Banyaknya kelas interval

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

(Sudjana, 2016:273)

Untuk mencari O_i (frekuensi pengamatan) dan E_i (frekuensi yang diharapkan), dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang kelas interval

- b. Menentukan panjang kelas interval
- c. Menghitung frekuensi pengamatan
- d. frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji:

Tolak Ho jika $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$, selain itu Ho diterima, dengan harga dk = (k-1) untuk taraf nyata 5%.

2. Uji Homogenitas Varians

Perumusan Hipotesis:

$H_o : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang sama)

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (kedua sampel memiliki varians yang berbeda)

Statistik uji yang dilakukan:

$$F_{hit} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria uji:

Tolak Ho jika: $F_{hit} > F_{1/2 \alpha (v_1, v_2)}$ dengan $v_1 = n_1 - 1$ dan $v_2 = n_2 - 1$ dalam hal lain Ho diterima. Untuk selanjutnya diadakan pengujian hipotesis untuk data-data yang berdistribusi normal. (Sudjana, 2016 : 250)

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Ho $\mu_1 = \mu_2$

Tidak ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

- b. Ha $\mu_1 \neq \mu_2$

Ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Kriteria uji :

Terima Ho jika $t_{hit} < t_{(1-\alpha)}$, selain itu Ho ditolak dimana $t_{(1-\alpha)}$ = nilai t dari daftar distribusi student dengan derajat

kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ setelah taraf peluang $(1-\alpha)$

Setelah data terkumpul, maka penulis menganalisis data rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apabila kedua data normal dan kedua varians homogen, maka digunakan rumus uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas eksperimen

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik kelas kontrol

n_1 : Banyaknya peserta didik di kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya peserta didik di kelas kontrol

S_1 : Standar deviasi dari kelas eksperimen

S_2 : Standar deviasi dari kelas kontrol

S : Standar deviasi gabungan

Kriteria uji :

Terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)} < t < t_{1-1/2\alpha(n_1+n_2-2)}$.

(Sudjana, 2016:239).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Hasil belajar peserta didik yang didapat berdasarkan tes yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel

Daftar Nilai Tes yang Diperoleh Peserta didik dari Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Jumlah Peserta didik	30	31
2	Rata-rata	73,42	62,42
3	Nilai Tertinggi	90	80
4	Nilai Terendah	50	40

Sumber : Pengolahan Data

Analisis Data

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $\chi_{hit}^2 = 3,38$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan $(\alpha) 5\%$.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(3)}^2 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($3,38 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai dari $\chi_{hit}^2 = 2,41$ maka dari daftar didapat data dengan 6 kelas interval mempunyai $Dk = 6 - 3 = 3$ dengan taraf signifikan $(\alpha) 5\%$.

Maka diperoleh untuk taraf signifikan 5% didapat:

$$\begin{aligned} \chi_{daf}^2 &= \chi_{(1-0,05)(6-3)}^2 \\ &= \chi_{(0,95)(6)}^2 \\ &= 7,81 \end{aligned}$$

Kriteria Uji:

Dari perhitungan di atas didapat $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$ ($2,41 < 7,81$) sehingga H_0 diterima berarti data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil yang didapat $t = 4,18$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% maka:

Kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{(1-1/2\alpha)} < t < t_{(1-1/2\alpha)}$ selain itu H_0 ditolak

$-t_{(1-1/2\alpha)}$ = nilai t dari distribusi student peluang $(1 - 1/2\alpha)$

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

α = taraf signifikan dan derajat kebebasan
(dk) = $n_1 + n_2 - 2$

Taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat:

$$\begin{aligned} T_{\text{tab}} &= t_{(1-1/2 \cdot 0,05) (30+31-2)} \\ &= t_{(1-0,025) (59)} \\ &= t_{(0,975)(59)} \\ &= 2,00 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas didapat $t > t_{\text{tab}}$ ($4,18 > 2,00$) sehingga H_0 diterima yaitu ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang ada di lampiran, maka diperoleh gambaran secara umum tentang pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Pada kelompok eksperimen menggunakan kelas XI IPS 1 yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif. Hanya saja, pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan. Dengan penerapan model ini, diskusi kelompok dan interaksi antar peserta didik dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Sedangkan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran konvensional, partisipasi peserta didik belum cukup bagus. Ini dikarenakan peranan pembelajaran lebih aktif dimainkan oleh guru yang lebih banyak melakukan

aktivitas dibandingkan peserta didiknya. Selain itu pembelajaran dengan konvensional juga belum mampu memotivasi seluruh peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran berkurang karena kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada guru. Peran peserta didik hanyalah sebagai penerima informasi sehingga pada akhirnya materi yang diterima peserta didik akan mudah dilupakan.

Pemberian model pembelajaran *snowball throwing* dalam pembelajaran ekonomi memberi pengaruh yang positif dalam pencapaian hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pemberian model pembelajaran konvensional. Menurut peneliti ada beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar peserta didik lebih baik melalui model pembelajaran *snowball throwing* di antaranya 1) suasana pembelajaran menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain, 2) peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada peserta didik lain, 3) membuat peserta didik siap dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang di buat temannya seperti apa, 4) peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran, 5) pendidik tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik, 6) pembelajaran menjadi lebih aktif, dan 7) ketiga aspek kognitif, efektif, dan psikomotor dapat tercapai.

Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil belajar peserta didik pada materi perdagangan internasional, khususnya pada nilai tes peserta didik menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan. Dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan rumus

chi kuadrat kelas eksperimen diperoleh $\chi_{hit}^2 = 3,38$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi_{daf}^2 = 7,81$ dan pada kelas kontrol diperoleh $\chi_{hit}^2 = 2,41$ dimana taraf signifikan 5% didapat $\chi_{daf}^2 = 7,81$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 karena $\chi_{hit}^2 < \chi_{daf}^2$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel baik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Kemudian pada uji homogenitas diperoleh $F_{hit} = 1,05$ untuk taraf signifikan 5% didapat $F_{daf} = 1,85$. Ternyata $F_{hit} < F_{daf}$ untuk taraf signifikan 5% didapat $1,05 < 1,85$. Sehingga dapat disimpulkan kedua data mempunyai varians yang homogen. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis dengan uji $t = 4,18$ dan $t_{tab} (0,975:59) = 2,00$, maka $t > t_{tab}$ maka H_0 ditolak. Disamping itu jika diambil nilai rata-rata setiap kelas baik kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh hasil yakni untuk rata-rata kelas eksperimen sebesar 73,42 dan rata-rata kelas kontrol diperoleh sebesar 62,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti sama dengan hasil penelitian dari Siregar dan Siti Derhana tahun 2021 dengan judul pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA. Penelitian pertama dengan nilai rata-rata 78,66, penelitian kedua perbedaannya dengan model *debate* dengan *snowball throwing* dengan nilai rata-rata 70,85, penelitian ketiga berpengaruh dengan nilai rata-rata 76,76, penelitian keempat

perbandingan dengan model tebak kata dan model *snowball throwing* nilai rata-rata 68,75, penelitian kelima berpengaruh dengan model *snowball throwing* nilai rata-rata 78,66, penelitian keenam perbandingan *take and give* dan model *snowball throwing* nilai rata-rata 84,33. Dari hasil rata-rata dan pengaruh pembelajaran *snowball throwing* penelitian terdahulu, maka dapat ditarik rata-rata adalah 76,31. Adapun perbandingan antara hasil peneliti dan hasil penelitian terdahulu terkait penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar, dilihat dari rata-rata hasil belajar yang dicapai setelah menggunakan model *snowball throwing*. Peneliti terdahulu memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 76,31 pada kelas eksperimen sementara peneliti memperoleh rata-rata hasil belajar sedikit lebih kecil yakni sebesar 73,42.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh dari perhitungan $t = 4,18$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) didapat $t_{tab} = 2,00$. Sehingga $t > t_{tab}$ berarti hipotesis H_0 ditolak, berarti H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hidayat, Nurdin, Mareyke Jessy Tanod dan Fiki Prayogi. (2022). *Manajemen Pengembangan Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter*. [Jurnal Skripsi]. Diunduh pada 1 Oktober 2022.
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Jenkins dan Unwin. (2017). *Proses pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Joyce. B & Weil. (2017). *Model-model Pengajaran. Edisi 8. Terjemahan A. Fuwaid & Mirza*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khosim. (2019). *Belajar & Pembelajaran Yang Menggembirakan* Yogyakarta: Surya Media Publishing
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Sigit dan Ismaya, Sujana. (2007). *Kamus Besar Ekonomi*. Jakarta: Pustaka Grafika.
- Sudjana, S. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. (2016). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.